

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi persaingan global yang ketat dan terbuka, pendidikan menjadi satu-satunya alternatif dalam pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas hanya mungkin didapat dari proses pendidikan yang berkualitas. Penyelenggara pendidikan pada tatanan praktis harus dilakukan dengan cara-cara yang profesional. Peran guru sangat penting dan bertanggung jawab dalam operasional pendidikan di tingkat sekolah, serta diharapkan memiliki kinerja yang tinggi.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan yang utama. Ketercapaian hasil belajar yang memuaskan bergantung pada tahapan-tahapan yang dilaluinya. Tahapan kegiatan tersebut merupakan langkah sistematis yang beraturan dan berurutan dan biasa disebut sebagai manajemen pembelajaran. Manajemen merupakan proses untuk memberdayakan sumber daya manusia maupun sumber daya material. Manajemen pembelajaran menghendaki kegiatan tertata dan tersusun dengan baik dan mengarah kepada pencapaian tujuan yang akan dicapai.

Efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dipengaruhi oleh iklim pembelajaran dalam kelas. Untuk menciptakan iklim belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru harus memperhatikan kondisi kelas dan sekitarnya serta kondisi emosional siswa. Maka seorang guru sebagai pendidik harus benar-benar berkomitmen dalam memajukan pendidikan. Guru harus mampu melaksanakan tugasnya dan melayani peserta didik dengan baik.

Untuk meningkatkan kinerja guru, guru harus memiliki sikap yang baik terhadap profesi guru. Sikap selalu berkenaan dengan objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang akan bersikap positif terhadap suatu objek yang bernilai

dalam pandangannya. Sebaliknya, akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai atau merugikan.

Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi siswa. Watak merupakan sifat melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Sehingga setelah melalui proses pembelajaran, siswa diharapkan mempunyai pola tingkah laku aktif dalam pembelajaran dan berjiwa manusia pancasila. Jiwa pancasila meliputi berbudi pekerti luhur, tanggung jawab, jujur, disiplin, berani, cerdas dalam bidang akademik maupun non akademik, serta cerdas dalam bidang spiritualnya.

Namun, pada praktik pengelolaan pembelajaran di lingkungan pendidikan, guru dihadapkan pada masalah-masalah yang berbeda namun sama jenisnya. Misal, siswa yang terlalu aktif dan sulit diatur, atau siswa yang terlalu pasif. Faktor penyebab timbulnya tingkah laku tersebut meliputi faktor intern dan faktor ekstern.

Ada dua cara yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi siswa yang melakukan tingkah laku menyimpang. Yang pertama adalah usaha preventif yaitu usaha mencegah terjadinya pengaruh buruk yang dapat menimbulkan kesulitan bagi siswa. Sedangkan yang kedua adalah usaha kuratif yang merupakan usaha guru dalam penyembuhan terhadap siswa yang melakukan tingkah laku menyimpang.

Melihat dari berbagai masalah diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang masalah tersebut. Oleh karena itu penulis mengajukannya sebagai judul skripsi yaitu: **“PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN DAN SIKAP GURU TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI SD NEGERI 03 SURUH TAHUN AJARAN 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut ditemukan indikasi sebagai berikut:

- 1) Manajemen pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik.
- 2) Guru kurang mampu melaksanakan secara maksimal manajemen pembelajaran yang telah dibuat.
- 3) Guru masih belum menunjukkan sikap profesionalismenya.
- 4) Tingkah laku siswa yang masih pasif dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pada:

- 1) Implementasi manajemen pembelajaran.
- 2) Membentuk tingkah laku siswa yang aktif dalam pembelajaran.
- 3) Sikap profesionalisme seorang guru yang baik kurang diterapkan oleh guru.
- 4) Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 03 Suruh tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh yang positif manajemen pembelajaran terhadap tingkah laku siswa di SD Negeri 03 Suruh Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh yang positif sikap guru terhadap tingkah laku siswa di SD Negeri 03 Suruh Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh yang positif manajemen pembelajaran dan sikap guru terhadap tingkah laku siswa di SD Negeri 03 Suruh Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Menjelaskan pengaruh manajemen pembelajaran terhadap tingkah laku siswa di SD Negeri 03 Suruh Tahun Ajaran 2014/2015
2. Mendiskripsikan pengaruh sikap guru terhadap tingkah laku siswa di SD Negeri 03 Suruh Tahun Ajaran 2014/2015
3. Menunjukkan pengaruh manajemen pembelajaran dan sikap guru terhadap tingkah laku siswa di SD Negeri 03 Suruh Tahun Ajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai pengaruh manajemen pembelajaran dalam membentuk akhlaqul karimah dalam mencapai tujuan pendidikan yang baik dan berkualitas, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.
 - b. Dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu tentang sikap guru, mengingat sikap guru adalah tauladan atau contoh yang baik bagi siswanya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi pembentukan sikap profesional, dalam upaya membentuk tingkah laku siswa yang saktif dalam pembelajaran.
 - b. Bagi siswa, memberikan gambaran bagaimana membentuk pola tingkah laku yang mencerminkan manusia yang berjiwa pancasila seutuhnya.
 - c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan manajemen pembelajaran.

- d. Bagi penulis, memberi sumbangan dalam memahami pengaruh manajemen pembelajaran dan sikap guru terhadap tingkah laku siswa.